

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan kerja, service training dan pemberdayaan SDM terhadap kinerja karyawan dengan budaya organisasi sebagai variabel intervening pada PT. Nestle Padang. Variabel penelitian yaitu lingkungan kerja (X1), service training (X2) pemberdayaan SDM (X3), budaya organisasi (Z) dan kinerja karyawan (Y). Metode pengumpulan data melalui survey dan menyebarluaskan kuesioner dengan sampel 84 responden. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi linier berganda, untuk uji hipotesis digunakan yaitu uji t, analisis jalur dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan a) Bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan lingkungan kerja terhadap budaya organisasi. b) Bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan service training terhadap budaya organisasi. c) Bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan pemberdayaan SDM terhadap budaya organisasi. d) Bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. e) Bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan service training terhadap kepuasan kerja karyawan. f) Bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan pemberdayaan SDM terhadap kepuasan kerja karyawan. g) Bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan. h) Bahwa budaya organisasi tidak memediasi lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. i) Bahwa budaya organisasi tidak memediasi service training terhadap kepuasan kerja karyawan. j) Bahwa budaya organisasi tidak memediasi pemberdayaan SDM terhadap kepuasan kerja karyawan.

Berdasarkan angka Adjust R square model I diperoleh R^2 (Adjusted R square) sebesar 0,225 atau 22,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,225 atau 22,5% sedangkan sisanya sebesar 0,775 atau 77,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Angka Adjust R square model II diperoleh R^2 (Adjusted R square) sebesar 0,461 atau 46,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,461 atau 46,1% sedangkan sisanya sebesar 0,449 atau 44,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Service Training, Pemberdayaan SDM, Budaya Organisasi, Kinerja Karyawan.

ABSTRACT

This study aims to find out how much the work environment, service training and HR empowerment affect employee performance with organizational culture as an intervening variable in PT. Nestle Padang. The research variables are work environment (X1), service training (X2), HR empowerment (X3)), organizational culture (Z) and employee performance (Y). The method of collecting data through surveys and distributing questionnaires with a sample of 84 respondents. The analysis methods used are validity and reliability tests, multiple linear regression analysis, for hypothesis tests are used, namely t tests, path analysis and F tests.

The results showed a) That partially there is a positive and insignificant influence of the work environment on organizational culture. b) That there is a partial and significant influence of service training on organizational culture. c) That there is a partial and insignificant influence of HR empowerment on organizational culture. d) That in a partial manner partial there is a positive and insignificant influence of the work environment on employee job satisfaction. e) That there is a partial and significant influence of service training on employee job satisfaction. f) That there is a positive and insignificant influence of HR empowerment on satisfaction employee work. g) That there is a partial and significant influence of organizational culture on employee job satisfaction. h) That organizational culture does not mediate the work environment against employee job satisfaction. i) That organizational culture does not mediate service training on employee job satisfaction. j) That organizational culture does not mediate HR empowerment towards employee job satisfaction.

Based on the Adjust R square model I figure, an R^2 (Adjusted R square) of 0.225 or 22.5% is obtained. This shows that the percentage contribution of independent variables to the dependent variables is 0.225 or 22.5% while the remaining 0.775 or 77.5% is influenced by other variables outside the study.. Adjust R square model II obtained R^2 (Adjusted R square) of 0.461 or 46.1%. This shows that the percentage contribution of independent variables to dependent variables is 0.461 or 46.1% while the remaining 0.449 or 44.9% is influenced by other variables outside the study.

Keywords: *Work Environment, Service Training, SDM Empowerment, Organizational Culture , Employee Performance.*